

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA  
DI SMK NEGERI 1 PEMALANG**



**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:


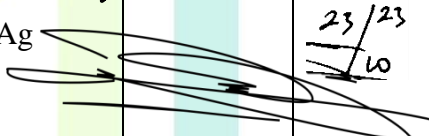
**MUJAHID**  
**NIM. 5220006**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING


Nama : MUJAHID  
NIM : 5220006  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di  
SMK Negeri 1 Pemasang

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian  
Tesis program magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag NIP. 19750211 199803 2 001		31/ 10/ 2023
Pembimbing II	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		23/23 /10

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Mengetahui:  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam

  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan judul “Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di SMK Negeri 1 Pemasang” yang disusun oleh :

Nama : MUJAHID

NIM : 5220006

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 7 November 2023

Jabatan	Nama	Tanda angan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005		8/2023 /12
Sekretaris Sidang	Dr. Muhammad Hufron, M.S.I NITK. 19741124201608D002		8/2023 /12
Penguji Utama	Dr. Hj. Sopiah, M.Ag NIP. 19710707 200003 2 001		7/12/23
Penguji Anggota	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I NIP. 19850405 201903 1 007		8/2023 /12



Mengetahui,  
Direktur,

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



**MUJAHID**  
**NIM. 5220006**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“*Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling mulia akhlaknya,*”  
(HR Bukhari : 6035)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*” ( (Kemenag, 2019, hal. 900)

“*Teruslah menuntut ilmu dan jangan pernah merasa puas dengan pengetahuan yang sudah dimiliki*”

### PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk :

1. Almamaterku UIN KH. Abdurrahman Wahid.
2. Istriku tercinta yang senantiasa mendampingi, memberi semangat serta tidak henti-hentinya mendoakan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Kedua anakku yang hebat Muhammad Nafiudin dan Naufal Kholili Muhammad tersayang, sebagai contoh dan motivasi untuk kalian berdua agar lebih bersemangat dalam menuntut ilmu.
4. Bapak Kepala SMK Negeri 1 Pemalang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di instansi yang beliau pimpin.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan yang saling memberi semangat, motivasi dan membantu penulis hingga sampai akhir pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



## ABSTRAK

Mujahid, 2023, *Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di SMK Negeri 1 Pemalang*. Tesis, Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: I. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

**Kata Kunci:** Peran, Guru PAI, Membina Akhlak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh serangkaian fenomena yakni para lulusan pada satuan Pendidikan tingkat SLTA secara moral cenderung merosot. Dalam proses inilah, maka guru PAI dituntut untuk bisa berperan aktif mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif (pengetahuan) menjadi nilai (*Value*) yang dapat diinternalisasikan dalam diri siswa, khususnya siswa SMK Negeri 1 Pemalang.

Terdapat beberapa hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain : (1) Bagaimana implementasi pembinaan akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pemalang, (2) Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dalam membina akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pemalang, (3) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMK Negeri 1 Pemalang.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis implementasi pembinaan akhlakul karimah di SMK Negeri 1 Pemalang, (2) menganalisis faktor-faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pemalang serta (3) menganalisis peran guru PAI dalam membina akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pemalang.

Sesuai dengan fokus masalah yang dikaji, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, dan jenis penelitiannya berupa penelitian lapangan (*field research*), adapun prosedur dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Kondensasi data*, yaitu proses menyeleksi, menfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data. Sedangkan untuk teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi*.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, (1) Pembinaan akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pemalang dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti shalat dhuha, shalat dzuhur berjama'ah, tadarus al-Qur'an, pesantren kilat, ekstrakurikuler Pramuka, ekstrakurikuler Rohis, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Jumat sedekah, Mengkondisikan suasana yang religius serta peringatan hari besar islam (2) Beberapa faktor yang mendukung dalam pembinaan akhlakul karimah siswa SMK Negeri 1 Pemalang antara lain adanya komitmen bersama, kemauan siswa, dan peran orang tua. Sementara itu, faktor yang dapat menghambat dalam pembinaan akhlakul karimah yaitu adanya pengaruh media sosial serta pergaulan siswa di masyarakat. (3) Peran Guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMK Negeri 1 Pemalang melalui: (a) penguatan materi akhlakul karimah pada proses pembelajaran (peran sebagai *edukator, manager, administrator, supervisor, leader*

dan *inovator*), (b) mengkondisikan suasana sekolah yang religius (peran sebagai *motivator* dan *dinamisator*) dan (c) Pembina ekstrakurikuler Pramuka dan Rohis (peran sebagai *fasilitator*) . Dalam upaya untuk mengoptimalkan peranannya tersebut diperlukan keteladanan dan pembiasaan yang diimplementasikan oleh semua guru PAI di SMK Negeri 1 Pematang Jaya.



## ABSTRACT

Mujahid, 2023, The Role of PAI Teacher in Fostering Morals Student at SMK Negeri 1 Pemalang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate, K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan Islamic University State. Advisor: I. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Role, PAI Teacher, Fostering Akhlak

This research is motivated by a series of phenomena, that graduates in education units tend to decline morally. In this process, PAI teachers are required to play a role in how to change cognitive religious knowledge (knowledge) into values that can be internalized in students of SMK Negeri 1 Pemalang.

There are several things that become the formulation of the problem, including: (1) How is the implementation of student moral development at SMK Negeri 1 Pemalang, (2) What are the inhibiting and supporting factors in Fostering morals students at SMK Negeri 1 Pemalang, (3) ) What is the role of PAI teachers in Fostering student morals at SMK Negeri 1 Pemalang.

The purpose of this research is (1) to analyze the implementation of akhlakul karimah development at SMK Negeri 1 Pemalang, (2) to analyze the inhibiting and supporting factors in akhlakul karimah development at SMK Negeri 1 Pemalang and (3) to analyze The role of PAI teachers in fostering morals student at SMK Negeri 1 Pemalang.

In according to the focus of the problem is studied, this research uses a qualitative approach, and the type of research is in the form of field research. The procedure for collecting data use interview, observation and documentation. The data analysis technique used data condensation, namely the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting and transforming data. As for the technique for testing the validity of the data in this research used triangulation.

The results of his research show that, (1) Moral development at SMK Negeri 1 Pemalang is carried out with various activities such as dhuha prayers, dhuhur prayers in to gether, tadarus al-Qur'an, pesantren kilat, Scout extracurriculars, Rohis extracurriculars, Project Strengthening Profile Pancasila students (P5), Friday alms, and commemoration of Islamic holidays (2) Several factors that support the development of akhlakul karimah students at SMK Negeri 1 Pemalang include mutual commitment, student willingness, and the role of parents. Meanwhile, factors that can hinder moral development are inadequate school budget funding, the influence of social media and student interaction in society. (3) The role of PAI Teachers in fostering student morals at SMK Negeri 1 Pemalang through: (a) strengthening materi on akhlakul karimah in the learning process (roles as educator, manager, administrator, supervisor, leader and innovator) (b) conditioning a religious atmosphere (role as a motivator and dynamist) and (c) Scout and Rohis extracurricular supervisor (role as facilitator). To optimize their role, it requires example and habit which are implemented by all PAI teachers at SMK Negeri 1 Pemalang.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahillobbil 'alamiin*, puja-puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas kemurahan dan keridhoan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di SMK Negeri 1 Pematang Jaya”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., beserta para keluarganya, para sahabatnya serta para pengikutnya, teriring do'a semoga kita semua dipandang layak untuk mendapatkan syafaatnya kelak di *yaumul kiyamah*, Aamiin.

Tesis ini ditulis dimaksudkan untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi S2 agar memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka tesis ini tidak akan bisa terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

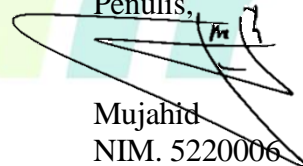
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa menjadi panutan.
2. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan yang telah memotivasi peneliti.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag, selaku wakil direktur pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan sekaligus sebagai dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku dosen pembimbing 2 sekaligus sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam program pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang dengan kesabarannya selalu memberikan perhatian, saran serta senantiasa memotivasi peneliti.
5. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si (*Almarhum*), selaku dosen metodologi penelitian dan telah membimbing peneliti sebelumnya. Semoga beliau husnul khotimah dan ditempatkan di tempat yang layak disisi Allah SWT. Aamiin.

6. Bapak dan Ibu dosen pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pendidikan dan pengajarannya.
7. Bapak ketua dan seluruh staf tata usaha pascasarjana yang dengan senang hati dan penuh keikhlasan membantu serta melayani peneliti .
8. Bapak Drs. Susilohadi, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Pemalang dan yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
9. Bapak dan ibu guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Pemalang yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data-data penelitian.
10. Ayahanda Ahmad Muhtadi (*almarhum*) dan Ibunda Komariyah (*almarhumah*) Semoga Allah mengampuni keduanya dan menyayangnya sebagaimana mereka menyayangi penulis sewaktu kecil serta menempatkannya di surga.
11. Istriku tercinta Musrifatun Mualamah serta anak-anaku Nafi dan Naufal yang selalu mendoakan ayahnya agar segera menyelesaikan tesis ini.
12. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan memotivasi agar peneliti dapat menyelesaikan tesis ini

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, teriring doa semoga bantuan dan bimbingan dari semua pihak menjadikan sebagai amal ibadah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang *konstruktif* dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Penulis,



Mujahid  
NIM. 5220006

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Konsep Dasar Pembinaan Akhlak ( <i>Grand Theory</i> ) .....	11
2.1.1 Landasan Pembinaan Akhlak .....	11
2.1.2 Tujuan Pembinaan Akhlak .....	13
2.1.3 Model Pembinaan Akhlak di Sekolah .....	14
2.2 Peran Guru PAI ( <i>Middle theory</i> ) .....	17
2.2.1 Hakekat Peran Guru .....	17
2.2.2 Arti Penting Guru PAI .....	21
2.2.3 Tugas dan Tanggung jawab Guru PAI .....	23
2.3 Akhlak dan Faktor yang Mempengaruhi ( <i>Applied Theory</i> ) ...	27
2.3.1 Makna dan Ruang lingkup Akhlak .....	27
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Akhlak .....	31
2.4 Penelitian Terdahulu .....	33
2.5 Kerangka Berpikir .....	42

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Desain Penelitian .....	43
3.2 Latar Penelitian .....	44
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian .....	44
3.3.1 Sumber Primer .....	44
3.3.2 Sumber Sekunder .....	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.4.1 Wawancara .....	45
3.4.2 Observasi .....	46
3.4.3 Dokumentasi .....	46
3.5 Keabsahan Data .....	47
3.6 Teknik Analisis Data .....	49
3.6.1 Kondensasi Data .....	49
3.6.2 Pengujian Data .....	50
3.7 Teknik Simpulan Data .....	50
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Sejarah Singkat Berdirinya SMK N 1 Pernalang .....	52
4.2 Letak Geografis SMK Negeri 1 Pernalang .....	53
4.3 Profil SMK Negeri 1 Pernalang .....	54
4.4 Visi dan Misi Sekolah .....	54
4.5 Tujuan SMK Negeri 1 Pernalang .....	55
4.6 Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik ..	56
4.6.1 Keadaan Pendidik .....	56
4.6.2 Keadaan Tenaga Kependidikan .....	57
4.6.3 Keadaan Peserta Didik .....	57
4.7 Sarana dan Prasarana Sekolah .....	58
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Implementasi Pembinaan Akhlak .....	60
5.1.1 Shalat Dhuha .....	60
5.1.2 Shalat Dzuhur Berjama'ah .....	61
5.1.3 Tadarus al-Qur'an .....	61
5.1.4 Pesantren Kilat .....	62
5.1.5 Ekstra kurikuler Pramuka .....	62
5.1.6 Ekstra kurikuler Kerohanian Islam .....	63
5.1.7 Gelar Karya Siswa P5 .....	64
5.1.8 Jumat Sedekah .....	64
5.1.9 Peringatan Hari Besar Islam .....	65
5.2 Faktor-Faktor Pembinaan Akhlak .....	66

5.2.1	Komitmen Bersama .....	66
5.2.2	Kemauan Para Siswa .....	67
5.2.3	Peran Orang Tua .....	67
5.2.4	Pengaruh Media Sosial .....	68
5.2.5	Lingkungan Masyarakat (Pergaulan) .....	68
5.3	Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak .....	69
5.3.1	Penguatan Mutu Proses Pembelajaran PAI (Peran sebagai <i>educator, manager, administrator, supervisor, leader dan inovator</i> ).....	69
5.3.2	Mendorong Terciptanya Suasana yang Relegius (Peran sebagai <i>motivator dan dinamisator</i> ) .....	70
5.3.3	Pembimbing dan Fasilitator Ekstrakurikuler (Peran sebagai <i>fasilitator</i> ) .....	72
 <b>BAB VI PEMBAHASAN</b>		
6.1	Analisis Implementasi Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Negeri 1 Pemalang .....	73
6.2	Analisis Faktor-Faktor dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Negeri 1 Pemalang .....	80
6.3	Analisis Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di SMK Negeri 1 Pemalang .....	87
 <b>BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b> .....		
7.1	Simpulan .....	97
7.2	Implikasi .....	98
7.3	Saran .....	98
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Peran Guru EMASLIMDEF .....	19
2.2	Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian ini .....	39
4.1	Profil SMK Negeri 1 Pemalang .....	54
4.2	Jumlah Pendidik (guru) SMK Negeri 1 Pemalang .....	56
4.3	Data Guru PAI SMK Negeri 1 Pemalang .....	56
4.4	Jumlah Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Pemalang .....	57
4.5	Jumlah siswa (berdasarkan tingkat pendidikan) .....	57
4.6	Jumlah siswa (berdasarkan Agama) .....	58
4.7	Prasarana SMK Negeri 1 Pemalang .....	57



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Bagan Kerangka Berpikir .....	42
3.1	Triangulasi Sumber Data .....	47
3.2	Triangulasi Pengumpulan Data .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

- | No. | Judul                                       |
|-----|---|
| 1.  | Surat Ijin Penelitian                       |
| 2.  | Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian |
| 3.  | Transkrip wawancara                         |
| 4.  | Foto-foto Dokumentasi                       |
| 5.  | Daftar Riwayat Hidup                        |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya baik sebagai seorang individu, sebagai warga negara maupun sebagai warga masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. (Idi, 2011, hal. 153)

Salah satu tugas yang diemban oleh pendidikan adalah mewariskan nilai-nilai luhur budaya kepada para peserta didik dalam upaya membentuk kepribadian. (Ikhsan, 2010, hal. 155) Pendidik bukan hanya sekedar memberikan materi saja, melainkan harus mampu mengarahkan sikap dan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik melalui proses *internalisasi* yang terjadi di antara pendidik dan peserta didik. (Zuriah, 2011, hal. 89)

Hal tersebut dapat dipahami dari Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa :

“Sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UU RI No.20 , 2003, hal. 5)

Tolak ukur dalam mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki akhlakul karimah adalah melalui pemberian materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah formal. Pendidikan Agama Islam mengandung muatan ajaran-ajaran Islam dan tantangan nilai hidup dan kehidupan Islam perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran pendidikan agama yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan, dan pengembangan kehidupan peserta didik. (Muhaimin, 2012, hal. 185) Dalam hal ini, maka guru khususnya guru PAI harus memiliki kepedulian dalam upaya pembinaan akhlak yang akhir-akhir ini menjadi perbincangan yang meresahkan dunia pendidikan.

Terjadinya krisis akhlak (*dekadensi moral*) yang akhir-akhir ini menimpa kalangan pelajar terlihat dari banyaknya keluhan dari orang tua, pakar pendidikan, dan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial berkenaan dengan ulah sebagian pelajar yang sukar untuk dikendalikan, nakal, keras kepala, sering membuat keonaran, tawuran, mabuk-mabukan, pesta obat-obatan terlarang, bergaya hidup seperti *hippies*, bahkan sudah melakukan pembajakan, pemerkosaan, pembunuhan dan perilaku kriminal lainnya. (Nata A., 2010, hal. 218) *Transformasi etika global* yang semakin bebas, serta hubungan antar pribadi yang semakin tidak mengindahkan nilai-nilai etik dan sopan santun menjadi suatu keprihatinan dunia pendidikan kita. (Zuriah, 2011, hal. 172)

Di sisi lain, peranan guru sebagai pendidik yang profesional akhir-akhir ini mulai dipertanyakan eksistensinya secara fungsional. Hal ini antara

lain disebabkan munculnya serangkaian fenomena yaitu para lulusan dari satuan pendidikan yang secara moral cenderung merosot dan secara intelektual akademik juga kurang siap untuk memasuki lapangan kerja. (Nata A., 2010, hal. 135)

Menurut penuturan Sodnin (salah satu guru PAI) bahwa siswa sekarang ini kurang memiliki rasa keingintahuan terhadap ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kurang perhatian terhadap materi pelajaran, kurang bergairah di dalam kelas, serta kurangnya motivasi belajar siswa.

Di antara beberapa persoalan kenakalan siswa yang menjadi perhatian di SMK Negeri 1 Pematang misalnya, masih terdapat para siswa yang kurang baik akhlakunya, seperti berbicara tidak sopan, tidak disiplin dan tidak mengindahkan peraturan dan tata tertib sekolah, belum lagi beberapa siswa yang ketahuan membolos dan merokok di belakang sekolah, serta ada beberapa siswa yang ketahuan sedang asyik bermedia sosial yang menjurus kepada hal negative.

Secara empiris, faktanya peneliti juga pernah menjumpai siswa yang ketahuan menggunakan alat hisap rokok elektrik (vape) yaitu salah satu jenis penghantar nikotin elektronik. Padahal nikotin termasuk jenis zat yang apabila dikonsumsi dapat memabukkan, dapat menghilangkan akal sehat, serta dapat membuat kecanduan bagi pemakainya, sehingga mengkonsumsi nikotin hukumnya haram. Secara tersirat pengharaman tersebut sebagaimana tertuang dalam al-Qur'an surat al-Maidah (5) ayat 90, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ  
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”. (Kemenag RI, 2019, hal. 165)

Selain itu, ada beberapa kenakalan siswa lainnya yang sering dilakukan yaitu membolos di kantin pada jam pelajaran, perundungan (*bulliying*), persaingan yang tidak sehat, berkelahi, terlambat sekolah, pacaran di sekolah dan melanggar atau tidak mengenakan atribut sekolah. (Anristiana, XI TKJ-2, 2023)

Melihat perihal seperti tersebut maka menjadi sebuah keprihatinan bersama dan menjadi tantangan bagi dunia pendidikan, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pemalang. Oleh sebab itu, Pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMK Negeri 1 Pemalang menjadi sangat penting untuk dilakukan mengingat krisis moral yang terjadi dikalangan siswa belakangan ini cukup tinggi.

Untuk mencegah dan minimal untuk mengurangi berbagai kenakalan siswa tidak hanya dengan mengandalkan proses belajar mengajar ilmu pengetahuan dan tehnologi, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan semata, namun perlu didukung oleh manajemen yang baik, penciptaan situasi dan kondisi lingkungan yang religius, dan yang lebih terpenting lagi adalah pola dan model pembelajaran yang tepat. Hal ini menggugah kesadaran

bersama akan perlunya memperkuat kembali upaya pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Salah satu upaya agar tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat tercapai dengan maksimal, maka dalam melaksanakan pengajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya guru PAI menggunakan suatu metode yang baik dan tepat, sebagaimana ditegaskan dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.  
(Kemenag RI, 2019, hal.391)

Dalam proses mengajar dan mendidik inilah, maka peran guru PAI menjadi sangat besar, karena selain harus mengajarkan ilmu pengetahuan pendidikan agama islam, guru PAI juga dituntut untuk mampu membina akhlakul karimah siswa serta menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswinya. Pembinaan akhlakul karimah bagi siswa merupakan salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh guru PAI di sekolah. Namun dalam melaksanakan tugas tersebut guru PAI sering kali menemui kendala seperti jadwal mengajar yang terlalu padat, tugas administrasi yang menumpuk, tugas ekstra kurikuler dan sebagainya, sehingga waktu untuk membimbing, membina dan mengawasi siswa menjadi terbatas.



Sebenarnya beberapa program kegiatan pembinaan akhlakul karimah siswa telah diupayakan di sekolah seperti kegiatan-kegiatan keagamaan melalui Kerohanian Islam (Rohis), tadarrus al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, Jumat sedekah, Jumat bersih, sholat dhuha, shalat dzuhur berjama'ah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), outing class dan sebagainya. Namun, faktanya secara keseluruhan kegiatan-kegiatan tersebut belum dapat berjalan secara maksimal. Demikian pula dengan pembiasaan-pembiasaan seperti shalat dhuha dan dzuhur berjama'ah masih belum dapat diikuti oleh sebagian siswa di SMK Negeri 1 Pematang Jaya. (Faizah, Guru PAI, 2023)

Dari berbagai persoalan yang dihadapi di SMK Negeri 1 Pematang Jaya, maka sebagai guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk bisa berperan aktif terhadap berbagai persoalan bagaimana mengubah pola pengetahuan agama yang bersifat *kognitif* (pengetahuan) menjadi nilai (*value*) yang dapat diinternalisasikan dalam diri siswa-siswi SMK Negeri 1 Pematang Jaya untuk selanjutnya diharapkan bisa menjadi sumber motivasi dan pendorong bagi siswa agar dapat berakhlakul karimah secara nyata (*konkrit*) baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah bahkan di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pematang Jaya yang terangkum dalam tesis berjudul "Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di SMK Negeri 1 Pematang Jaya."

## 1.2 Identifikasi Masalah

Melihat fenomena adanya beberapa fakta kasus kenakalan siswa di SMK Negeri 1 Pemalang, maka sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mengadakan observasi pendahuluan, dimana hasil dari observasi pendahuluan tersebut dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada di SMK Negeri 1 Pemalang sebagai berikut :

- 1) Masih terdapat sebagian siswa yang melanggar tata tertib sekolah dan teridentifikasi kurang baik akhlaknya, seperti merokok, membolos, mencuri, berkelahi dan sebagainya, sehingga perlu dilakukan analisis bagaimana implementasi pembinaan akhlak di SMK Negeri 1 Pemalang yang telah berjalan selama ini.
- 2) Dalam pembinaan akhlakul karimah terdapat beberapa faktor pendukung dan juga faktor penghambat yang ditemui oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa SMK Negeri 1 Pemalang.
- 3) Guru Pendidikan Agama Islam dalam hal pembinaan akhlakul karimah memiliki peran yang sangat besar, penting dan sangat strategis untuk membina, mengarahkan dan membimbing para siswa di sekolah dengan segala peranannya.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan fokus serta untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka peneliti akan membatasi penelitian ini hanya sebatas membahas tentang permasalahan yang ada berhubungan dengan Peranan Guru

Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah Siswa di SMK Negeri 1 Pemalang.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembinaan akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pemalang ?
2. Apa sajakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam membina akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 pemalang ?
3. Bagaimana peran guru PAI dalam membina akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pemalang ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari ketiga rumusan masalah yang telah ditetapkan tersebut, maka dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis implementasi pembinaan akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pemalang.
2. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam membina akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pemalang
3. Untuk menganalisis sejauh mana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pemalang.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya dalam metode pembinaan akhlakul karimah siswa dan bermanfaat untuk pengembangan pendidikan agama, khususnya pada pendidikan agama islam.

### 2. Manfaat Praktis

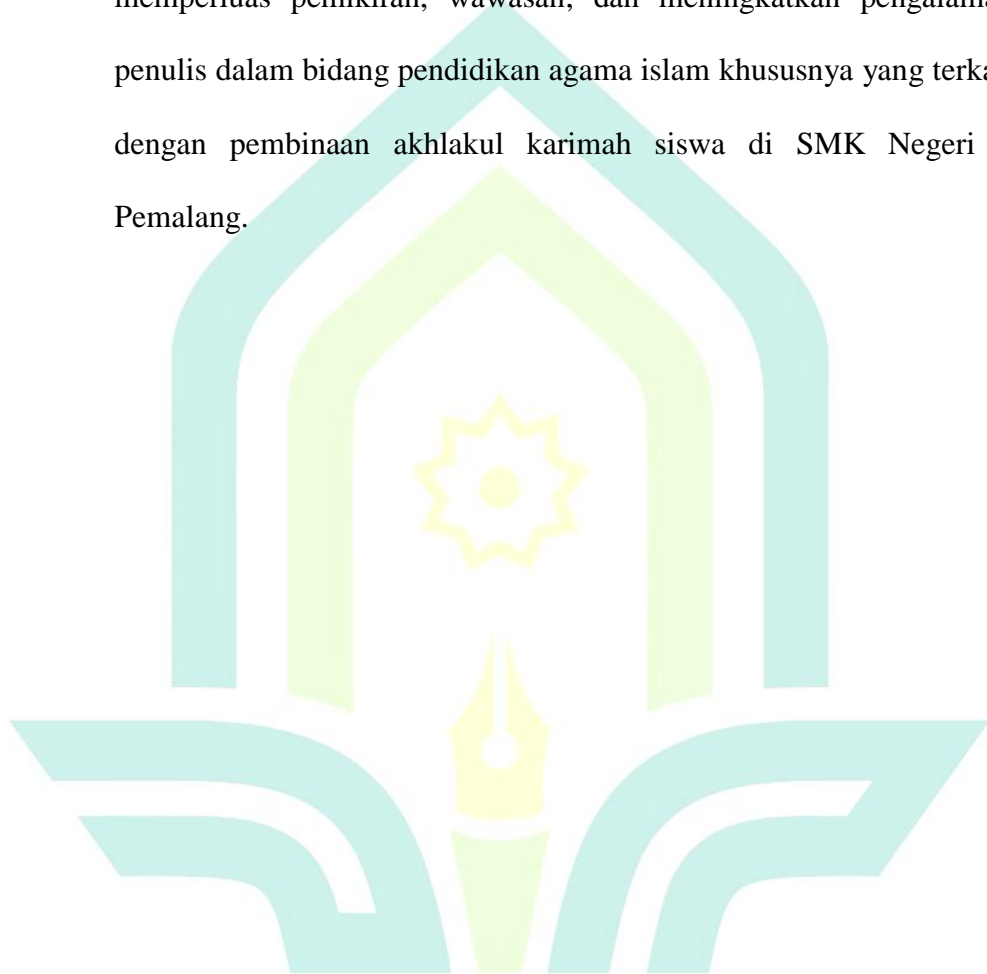
Secara praktis penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi guru secara umum, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam. kemudian manfaat bagi lembaga (sekolah) serta diharapkan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi penulis untuk dapat meningkatkan kompetensinya dalam hal pembinaan akhlakul karimah serta meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

a) Bagi guru, khususnya bagi guru PAI bahwa penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran serta perbaikan dalam penggunaan metode-metode kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam yang efektif, khususnya dalam pembinaan akhlakul karimah siswa.

b) Bagi lembaga (sekolah), khususnya bagi kepala sekolah, diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk membuat kebijakan-kebijakan yang mendukung pembinaan akhlakul karimah, baik dukungan secara moril maupun dukungan material (pendanaan) terhadap peran guru

PAI dalam pembinaan akhlakul karimah siswa.

- a) Bagi penulis yang juga sebagai guru Pendidikan Agama Islam, maka penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran, sebagai acuan, sebagai studi banding, maupun sebagai motivasi atau dorongan untuk meningkatkan kompetensi keahlian dan kompetensi *paedagogik*, memperluas pemikiran, wawasan, dan meningkatkan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan agama islam khususnya yang terkait dengan pembinaan akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pematang.



## BAB VII

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 7.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di SMK Negeri 1 Pematang, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembinaan akhlak siswa di SMKN Negeri 1 Pematang dilakukan di antaranya dengan kegiatan shalat dhuha, dzuhur berjama'ah, tadarus al-Qur'an, pesantren kilat, ekstra kurikuler pramuka, ekstra kurikuler kerohanian Islam, gelar karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), jumat sedekah dan peringatan hari besar islam (PHBI). Kegiatan tersebut bertujuan agar dapat menumbuhkan kesadaran, tanggungjawab dalam diri siswa untuk membekali diri siswa dengan akhlakul karimah dalam semua aspek kehidupan.
2. Beberapa Faktor yang mendukung dalam membina akhlakul karimah siswa yaitu adanya komitmen bersama, kemauan siswa, dan peran orang tua. Sementara faktor yang dapat menghambat dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di sekolah adalah adanya pengaruh media sosial dan pergaulan siswa di masyarakat.
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pematang telah diwujudkan dalam perannya sebagai berikut:

- 1) Peran guru PAI sebagai Edukator
- 2) Peran guru PAI sebagai Manager
- 3) Peran guru PAI sebagai Administrator
- 4) Peran guru PAI sebagai Supervisor
- 5) Peran guru PAI sebagai Leader
- 6) Peran guru PAI sebagai Inovator
- 7) Peran guru PAI sebagai Motivator
- 8) Peran guru PAI sebagai Dinamisator
- 9) Peran guru PAI sebagai Evaluator
- 10) Peran guru PAI sebagai Fasilitator

## **7.2 Implikasi**

Untuk kepentingan teoritis maupun praktis, penelitian Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak siswa di SMK Negeri 1 Pemalang memberikan pemahaman totalitas akhlak mulia dalam pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan harus didesain untuk melahirkan perilaku yang lebih baik dengan pendekatan yang menyeluruh.

## **7.3 Saran**

1. Bagi kepala sekolah.
  - a. Mempertahankan nilai-nilai akhlak yang sudah berkembang di sekolah.
  - b. Mengevaluasi kinerja guru PAI dalam melaksanakan pembinaan akhlakul karimah di sekolah.

- c. Melaksanakan tindakan pengawasan, kedisiplinan dalam kegiatan sekolah, khususnya yang terkait dengan pembinaan akhlak karimah.

## 2. Bagi guru PAI

- a. Hendaknya selalu memberikan teladan yang baik kepada siswa di sekolah.
- b. Berupaya meingkatkan pembiasaan akhlakul karimah di sekolah.
- c. Berinovasi dalam melaksanakan pembinaan akhlakul karimah siswa di sekolah.
- d. Senantiasa bekerja sama dengan guru selain guru PAI untuk sama-sama menciptakan suasana lingkungan sekolah yang agamis.
- e. Secara terus-menerus melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perilaku siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah

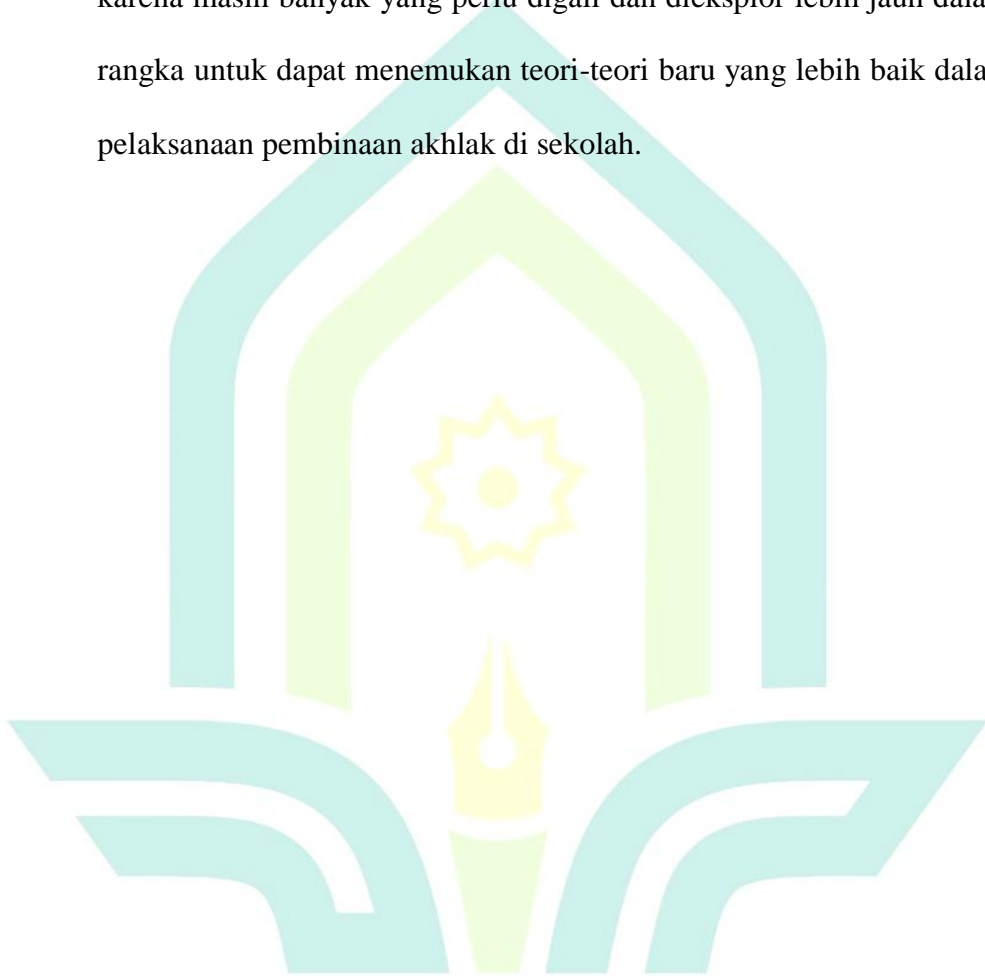
## 3. Bagi orang tua siswa

- a. Hendaknya orang tua siswa memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangan akhlak anaknya.
- b. Senantiasa melakukan kerjasama dan dukungan terhadap pihak sekolah dalam rangka menunjang keberhasilan pembinaan akhlak.
- c. Menciptakan suasana yang Islami bersama di lingkungan sekitar dalam rangka menekan pergaulan siswa.
- d. Selalu memberikan nasehat agar siswa berperilaku yang baik di rumah maupun di sekolah.



4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi para peneliti yang tertarik untuk mengkaji, penulis berharap kajian dalam tesis ini menjadi wawasan keilmuan terutama dalam bidang pembinaan akhlak di sekolah.
- b. Hendaknya melakukan kajian lebih lanjut dan lebih komprehensif, karena masih banyak yang perlu digali dan dieksplor lebih jauh dalam rangka untuk dapat menemukan teori-teori baru yang lebih baik dalam pelaksanaan pembinaan akhlak di sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ahyak. 2005. *Profil Pendidik sukses*. Surabaya: Elkaf.
- Al-Baihaqi. (n.d.). *Sunan al-Baihaqi*, Juz ii. Maktabah syamilah.
- al-Gazali. 2007. Lihat, *al-Gazali, Intisari Ihya' Ulumuddin, terj. Fedrian Hasmand (Kuwait), 2007*. Jakarta : Bintang Terang.
- al-Qasimi, J. (t.t). *Mauidzat al-Mu'minin Min Ihya 'Ulum ad-Din*. Singapura: dar al-Ulum al-Islamiyah.
- Anwar, R. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arief, A. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, M. S. 2022. *Peran Guru PAI dan Orang Tua dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Siswa MTs Sunan Giri Kabupaten Probolinggo*, Tesis, . Probolinggo: Institut Pesantren KH. Abdul Chalim.
- At-Thabrani. (n.d.). *al-Mu'jam al-Ausath*, Juz vii, . Maktabah Syamilah.
- Bakar, U. A. 2013. *Paradigma dan Epistemologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UAB Media.
- Barnawi, N. A. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: ar-Ruz Media.
- Bukhari. (n.d.). *Shahih Bukhari*, juz vi, no: 2444, Maktabah Syamilah.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, S. B. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Efendi, R. 2022. *Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa SMP di Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan dan Konseling.
- Effendi, T. 2013. *Peran* . Tangerang: Lotus Books.
- Fauzi, S. 2015. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Karakter Religius di MTs Negeri 1 Kulon Progo* Tesis. Yogyakarta: UII.
- Fikri, M. I. 2019. *Peran Guru Pendidika Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak pada Remaja (Studi Multisitus di SMAN 1 Garum dan SMK PGRI Wlingi)*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Ghafir, Z. A. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UMM Press.
- Hadi, S. 2022. *Peranan Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa SMP Negeri 10 Mukomuko Bengkulu*. Jurnal Kependidikan dan Keislaman. Urwatul Wutsqo, 94.
- Hamzah B. Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.
- Herlina, L. 2021. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sekolah Adiwiyata Mandiri di SMAN 9 Kota Tangerang Selatan*. Tesis, Jakarta: IIQ.
- Hasanah, A. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Idi, J. d. 2011. *Filsafat Pendidikan* . Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ikhsan, F. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ilyas, Y. 2014. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- KBBI, D. P. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Matus B. Miles, A. M. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika Serikat: SAGE Publication Inc.
- Muhaimin, e. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musthofa, A. 1997. *Ahlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mustolih. 2009. *Pendidikan Akhlak di MIN Model Tanuraksan Kebumen*, Tesis. Yogyakarta: UNY.
- Nata, A. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Nata, A. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nata, A. 2014. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ngainum Naim. 2016. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurlina, d. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Makasar: CV. Cahaya Timur.
- Paraba, H. 2000. *Wawasan Tugas Tenaga Guru Dan Pembina Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Peraturan Menag No 16 pasal 16 ayat (5). 2010. Jakarta.
- Peraturan Menag RI No:16 pasal 16 ayat (1). 2010. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 16 . 2007. Jakarta.
- Rahman, U. 2014. *Memahami Psikologi dalam Pendidikan*. Makasar: Alauddin University Press.

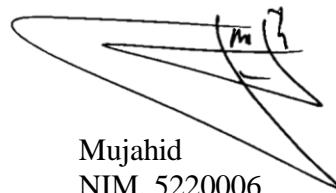
- Ramayulis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Radar Jaya Ofset.
- Rasimin, d. 2012. *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Turst Media .
- RI, Kementerian Agama, 2019. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an.
- Rohmat. 2012. *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
- Rusdiana, Y. H. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saebani, B. A. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Saebani, H. B. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sagala, S. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanusi, H. P. 2013. *Peran Guru PAI dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah*. jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim,
- Sardiman. 2011. *Intraksi dan Motovasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gravindo Persada.
- Saud, U. S. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar maju.
- Setiawan, M. A. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, E. 2018. *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Sukmadinata, N. S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini, M. F. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Suraji, I. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif al-Qur'an dan Hadis*. Pekalongan: Stain Press.
- Suraji, I. 2013. *Etika dalam Perspektif al-Qur'an al-Hadis*. Pekalongan: Stain Press.
- Syukur, A. 2012. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Pers.
- Tafsir, A. 2008. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Maestro.
- Tambak, S. 2014. *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Uno, H. B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU RI No.14 . 2005. Jakarta: DPR RI.
- UU RI No.20 . 2003. Jakarta: DPR RI.
- Wahab, d. 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robhar Bersama.
- Yaniawati, R. I. 2014. *Metodologi Penelitian* . Bandung: PT. Refika Aditama.
- Zainuddin Ali. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zein, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuhairini, d. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, N. 2011. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mujahid  
Tempat Tgl Lahir : Pemalang, 19 Januari 1976  
Alamat : Jl. Sumatra Raya No.27 Perun Puri Praja Kencana  
Mulyoharjo - Pemalang  
Telpon/WA : 08179594516  
E-mail: : mujahid.abinaufal@gmail.com  
Pendidikan :  
S1 : Tarbiyah/PAI/IAIN Walisongo Semarang lulus  
tahun 2001  
SLTA : SMA Negeri 2 Pemalang lulus tahun 1994  
SLTP : SMP Negeri 1 Pemalang lulus tahun 1990  
SD : SD Muhammadiyah lulus tahun 1988  
Prestasi : -  
Organisasi : PGRI tahun 2005 - Sekarang  
MGMP SMP tahun 2002 – 2008  
MGMP SMK tahun 2009 – sekarang  
BADKO LPQ tahun 2020 - sekarang  
Pengalaman Kerja : Guru PAI di SMP Darul Ulum Pemalang  
tahun 2002-2003  
Guru PAI di SMP Negeri 1 Pemalang tahun 2002-2005  
Guru PAI di SMPN 3 Moga tahun 2005-2008  
Guru PAI di SMK al-Manaar tahun 2008-2013  
Guru PAI di SMK Muh. 1 Pemalang tahun 2014-2022  
Guru PAI di SMK N 1 Petarukan tahun 2022 - sekarang

Pekalongan, 23 Oktober 2023



Mujahid  
NIM. 5220006